

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Pendidikan menempati posisi strategis dalam peningkatan kualitas dan kapasitas seseorang untuk mengarungi kehidupan (Sonia, 2021, hal. 119).

Pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 menyebutkan bahwa, salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender. Pemerataan dan mutu pendidikan akan membuat warga Negara Indonesia memiliki kemampuan akan mengenal dan mengatasi masalah sendiri dan lingkungannya, mendorong tegaknya masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Agama dan Ideologi Negara (Suryadi, 2018, hal. 2).

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari kualitas dan sistem pendidikan yang ada. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli terhadap pendidikan, dan dibuktikan dengan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu usaha yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang mandiri dan mempersiapkan masyarakat yang terdidik dan dapat menghasilkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual sehingga mampu bersinergi satu sama lain (Nurkholis, 2019).

Dalam beberapa tahun ini, masyarakat dikejutkan dengan seiring terjadinya tindak kriminalitas diberbagai daerah terutama di Perkotaan. Tidak dipungkiri tindakan kriminalitas yang terjadi biasanya dilakukan oleh para

remaja. pada awalnya kenakalan remaja hanya berupa bolos sekolah. Namun, dengan seiringnya dengan perkembangan jaman kenakalan remaja sudah menempatkan pergeseran yang menjerumus kepada tindak kriminalitas, seperti mencuri, tawuran, membegal, *bullying*, memperkosa dan bahkan sampai membunuh banyak sekali faktor penyebab kenakalan remaja yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, untuk mengatasinya maka bimbingan orang tua dan juga lingkungan baik itu disekolah maupun masyarakat dapat menjadi penentu bagi perkembangan remaja tersebut.

Menanggulangi kenakalan remaja yang kian marak belakangan ini, seperti penyalahgunaan narkoba, *bullying*, tawuran dan lain sebagainya, dibutuhkan peran semua pihak, termasuk remaja itu sendiri. Cara yang dapat dilakukan remaja itu dengan mengikuti berbagai kegiatan positif yang ada dilingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan pergaulan. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah hal ini dapat mencegah timbulnya kenakalan remaja yang kian memarak.

Dengan memperhatikan beberapa permasalahan yang sering terjadi pada anak dan mempertimbangkan pentingnya pembinaan kesiswaan terhadap peserta didik dilingkungan pendidikan, maka perlu adanya pengelolaan terhadap peserta didik dengan menyediakan wadah untuk menyalurkan bakat agar terhindar dari pergaulan bebas yang mengakibatkan mereka terjerumus dalam kenakalan remaja.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai masuk sampai keluarnya siswa tersebut dari sekolah secara garis besar program kegiatan kesiswaan dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu, kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi siswa (Kurniawati, 2018).

Manajemen kesiswaan menurut Nurmaidah, (2019: 37) menyatakan bahwa pelayanan yang memuaskan perhatiannya kepada pengaturan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, terhadap siswa

baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Mengingat peserta didik adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional personal serta kemampuan jasmani.

Dengan demikian, manajemen kesiswaan hadir memberikan layanan sebaik mungkin melalui berbagai macam kegiatan sebagai salah satu upaya pengembangan bakat dan potensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, serta menunjukkan sikap ketertarikan pada potensi mereka. Apabila dilatih dan dikembangkan dengan harapan kemampuan tersebut dapat mencapai keberhasilan berupa prestasi dimasa mendatang (Badrudin, 2014).

Setiap orang memiliki kemampuan pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda-beda. Untuk itu diperlukannya adanya latihan, pengetahuan dorongan asosiasi dan moral (*sosial and moral suport*) dan lingkungan terdekat. Kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkannya bakatnya yaitu mendapatkan prestasi yang gemilang, baik di sekolah maupun di masyarakat (Jahja, 2013: 68).

Menurut pendapat Djafri (2018: 136), Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukannya beberapa cara sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah memulai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam disetiap lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan supaya siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan serta membentuk kepribadian siswa dalam menghargai dan bekerjasama dengan orang lain.

Pengembangan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi sekolah yaitu sebagai sarana untuk promosi sekolah kepada masyarakat disekitarnya. Dengan prestasi yang diperoleh sekolah akan meningkatkan citra sekolah dimata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam kegiatan ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya (Nuryanto, 2018: 116).

Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan manfaat sosial yang besar. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah jika disalurkan dengan baik dapat membentuk karakter peserta didik (Damanik, 2018).

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila tidak dikelola dengan baik oleh sekolah. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Pengelolaan kegiatan tidak terlepas dari dunia pendidikan, karena sangat berpengaruh pada perkembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak terlaksana dengan baik (Lisaniyah, 2019).

Di dalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ditetapkan sebagai kegiatan yang wajib mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas maupun perkuliahan. Pelaksanaannya dapat bekerja sama dengan organisasi kepramukaan merupakan wahana penguatan psikologis, sosial, kultural, dan sebagai perwujudan sikap serta keterampilan dalam kurikulum 2013. Oleh karena itu, diperlukan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Melalui keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka diharapkan dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang merusak ke hal-hal negatif.

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan salah satu wadah yang tepat dalam mengembangkan bakat peserta didik. Dalam pelaksanaannya diharapkan mampu memberi pengalaman tambahan bagi peserta didik. Karena pada dasarnya, bukan hanya kemampuan pada mata pelajaran saja yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya, keterampilan dalam berbagai bidang sangat dibutuhkan. Kegiatan Pramuka menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberi bekal materi dalam berbagai bidang keterampilan.

MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ini merupakan jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiah yang terletak di Jl. Cilandak Desa Anjatan Utara, Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu Kabupaten Indramayu. MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu memiliki 5 jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk mengembangkan bakat dan potensi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian siswa. Kegiatan kegiatan tersebut diantaranya adalah Pramuka, Osis, Pencak Silat, Palang Merah Remaja (PMR) dan Futsal. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, maka perlu adanya tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti salah satunya kegiatan ekstrakurikuler yang unggul di MTs Alwashliyah ini adalah kegiatan Pramuka. Hal ini juga didukung dengan adanya sebuah prestasi yang diraih oleh peserta didik baik tingkat kecamatan sampai dengan kabupaten. Salah satunya yaitu pada tahun 2018 dalam event gerak jalan yang diselenggarakan oleh Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu mendapatkan Juara 3 Lomba gerak jalan tingkat Sekolah Menengah Pertama/ MTs sewilayah Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu. Serta memperoleh harapan 2 dalam lomba semapur tingkat sewilayah Kabupateen Indramayu.

Prestasi yang diraih oleh peserta didik MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ini tentu tidak terlepas dari manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa, mengingat bahwa pengelolaan ini menduduki tempat yang sangat penting, karena pusat layanan pendidikan di sekolah adalah peserta didik. Keseluruhan aspek manajemen pendidikan berkaitan dengan manajemen kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat, keuangan dan layanan khusus. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan pelayanan terbaik guna menunjang prestasi mereka dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di dalam lembaga pendidikan sangatlah penting, mengingat hal tersebut merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Maka peneliti tertarik untuk meneliti prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dilatar belakang, bahwa persoalan pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang pernah diraih oleh peserta didik MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu.
2. Menempatkan guru yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
3. Pelayanan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang diberikan kepada peserta didik berjalan dengan baik sesuai dengan visi sekolah.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dan begitu luasnya masalah yang teridentifikasi serta tentu adanya keterbatasan penelitian untuk menghindari kesalahan dalam memahami konsep yang ada dalam penelitian ini. Maka penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah sebagai berikut :

1. Yang dimaksud dengan manajemen kesiswaan dalam penelitian ini secara sederhana pengertian dari manajemen kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau lembaga pendidikan.
2. Yang dimaksud dengan pengembangan bakat dalam penelitian ini adalah bakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990 :81), berarti dasar

(kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang di bawa dari lahir. Bakat merupakan sebuah potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

3. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian ini ialah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti pelatihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler. (Mohamad Yudianto, 2021).
4. Yang dimaksud dengan peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik merupakan salah satu kompone dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran (Hamalik, 2004)

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun rumusan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ?
4. Bagaimana Pengawasan manajemen kesiswaan dalam pengembangan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ?

5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuannya ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu Kabupaten Indramayu.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu.
5. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Washliyah Anjatan Kabupaten Indramayu

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat pada umumnya. Diharapkan mampu memberikan banyak manfaat diantaranya :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

- b. Sebagai kontribusi ilmiah dan sumbangan informasi bagi mereka yang meminati dan melakukan penelitian lebih jauh seputar manajemen ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan bakat peserta didik.

2. Bersifat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan terhadap manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka serta berguna pula untuk menjadikan referensi bagi mahasiswa serta sebagai bahan acuan manajemen kesiswaan dalam pengembangan bakat siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka untuk peserta didik.

